

Penguatan Kompetensi Guru Di Kabupaten Bima Dalam Menyusun Program Sekolah

Nurfathurrahmah^{1*} Ferawati², Erni Suryani³

^{1,2,3}Pendidikan Biologi, STKIP Bima

Email: fatuncampa87@gmail.com^{1*}

Abstrak

Mengingat jumlah guru di kabupaten Bima yang sangat banyak dalam setiap jenjang pendidikan mulai dari TK,SD, SMP dan SMK/SMA,serta potensi, bakat dan minat guru untuk dikembangkan tentunya penguatan kompetensi guru menjadi solusi terbaik dalam memajukan pendidikan di kabupaten Bima, salah satunya melalui program-program yang dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah baik ekstrakurikuler, kokurikuler maupun intrakurikuler. Kegiatan ini tentunya turut mendukung implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mewujudkan profil pelajar pancasila (P5). Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 8, kompetensi guru meliputi : (a) kompetensi pedagogik; (b) kompetensi kepribadian); (c) kompetensi sosial; dan (d) kompetensi professional yang akan didapatkan jika mengikuti pendidikan profesi. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan penguatan kompetensi guru di Kabupaten Bima dalam menyusun program sekolah sehingga terarah. Kegiatan ini juga menghasilkan informasi penting bagi para praktisi dan mengambil kebijakan untuk dipertimbangkan dalam upaya mereka meningkatkan mutu pendidikan. Metode pelaksanaan dalam bentuk lokakarya yang didalam terdapat kegiatan pembimbingan dan pelatihan pada guru penggerak Kabupaten Bima, Teknik pengumpulan data melalui guru diberikan kesempatan untuk menyusun program sekolah baik dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, kokurikuler maupun intrakurikuler kemudian dipresentasikan di depan peserta lainnya untuk mendapatkan penguatan maupun perbaikan. Teknik analisis data dilihat dari kemampuan guru dalam menyusun program dan relevansinya program dengan kondisi sekolah.

Keywords: Kompetensi guru, Kabupaten Bima, Program sekolah

PENDAHULUAN

Salah satu tolak ukur majunya kualitas pendidikan dalam suatu bangsa terlihat dari kompetensi guru. Guru menjadi ujung tombak dalam menggerakkan pendidikan agar berkualitas, inovatif serta menjadi modal penting bagi lembaga pendidikan maupun peserta didik dalam menghadapi tantangan abad 21. Hal ini dipertegas bahwa pendidikan memiliki peranan penting yang sangat dibutuhkan di era modern dalam menghadapi tantangan abad 21, (Jaitun, S., & Nurfathurrahmah, 2023).

Menurut Herman, dkk (2022) untuk dapat bersaing secara global serta menghadapi tantangan pendidikan nasional abad 21 diperlukan keterampilan dalam penguasaan sains dan teknologi, kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan berdaya saing. Oleh karena demikian guru sebagai transformasi pendidikan sangat perlu dilakukan penguatan kompetensi guru menjadi salah satu kunci mendongkrak kualitas pendidikan di tanah air. Guru harus mempunyai kompetensi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Menurut Tri, F (2021), Kompetensi guru (teacher's competency) merupakan kemampuan seseorang guru untuk

melakukan tugas dan kewajibannya dengan layak dan bertanggung jawab. Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 8, kompetensi guru meliputi : (a) kompetensi pedagogik; (b) kompetensi kepribadian; (c) kompetensi sosial; dan (d) kompetensi professional yang akan didapatkan jika mengikuti pendidikan profesi.

Mengingat jumlah guru di kabupaten Bima yang sangat banyak dalam setiap jenjang pendidikan mulai dari TK,SD, SMP dan SMK/SMA,serta potensi, bakat dan minat guru untuk dikembangkan tentunya penguatan kompetensi guru menjadi solusi terbaik dalam memajukan pendidikan di kabupaten Bima, salah satunya melalui program- program yang dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah baik ekstrakurikuler, kokurikuler maupun intrakurikuler. Kegiatan ini tentunya turut mendukung implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mewujudkan profil pelajar pancasila (P5). Alasan lainnya karena setiap sekolah sudah memiliki aset yang dapat dijadikan sebagai modal dalam merencanakan hingga berpotensi untuk dilaksanakan, oleh karena demikian diperlukan penguatan dalam mendukung proses keterlaksanaan program tersebut, hal ini mendukung potensi sekolah khususnya sasaran utamanya adalah guru di kabupaten Bima.

Penguatan kompetensi guru dalam menyusun program sekolah secara tidak langsung memberikan kesempatan kepada warga sekolah untuk dapat menyusun program sekolah yang disesuaikan dengan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang tersedia, hal ini akan menjadi menarik karena adanya keragaman serta ciri khas dari masing-masing sekolah di Kabupaten Bima. Keterlaksanaan penguatan kompetensi guru dalam menyusun program sekolah turut memberikan sumbangsi dalam memperbaiki system pendidikan di Indonesia, mengingat data hasil survei PISA (Program for International Student Assessment) tahun 2019 mengenai system pendidikan menengah dunia, bahwa Indonesia berada di posisi ke-6 terendah dari 79 negara lainnya, hal ini memprihatinkan dengan sumber daya manusia yang cukup banyak, seharusnya pendidikan bisa meningkatkan kualitas SDM Indonesia namun nyatanya menjadi factor penghambat kemajuan Pendidikan di Indonesia (Kurniawati,F.N.A, 2022). Factor lain yang mempengaruhi peningkatan kompetensi guru adalah komponen input meliputi semua sumber daya dan perangkat lunak yang dibutuhkan oleh suatu proses agar bisa berjela, proses merupakan tindaaka yang mengarah pada pembelajaran, pelatihan, Pendidikan dan aktivitas keilmuan yang dijalankan di sekolah, sedangkan output merupakan hasil dari poses yang telah dijalankan (Puspita, D.G., & Andriani, D.E, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, tujuan kegiatan ini untuk memberikan penguatan kompetensi guru di Kabupaten Bima dalam menyusun program sekolah sehingga terarah. Kegiatan ini

juga menghasilkan informasi penting bagi para praktisi dan mengambil kebijakan untuk dipertimbangkan dalam upaya mereka meningkatkan mutu pendidikan.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan dalam bentuk lokakarya yang didalamnya terdapat kegiatan pembimbingan dan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru melalui penyusunan program sekolah sesuai potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh masing-masing sekolah. Kegiatan ini dihadiri oleh guru penggerak pada masing-masing sekolah di kabupaten Bima yang dilaksanakan pada tanggal 24-25 September 2023 di SMPN 2 Bolo.

Teknik pengumpulan data melalui guru diberikan kesempatan untuk menyusun program sekolah baik dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, kokurikuler maupun intrakurikuler kemudian dipresentasikan di depan peserta lainnya untuk mendapatkan penguatan maupun perbaikan. Teknik analisis data dilihat dari kemampuan guru dalam menyusun program dan relevansinya program dengan kondisi sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan maka peningkatan kompetensi guru dalam menyusun program sekolah dilakukan secara terperinci, dimulai dari pemateri memaparkan tujuan dan dasar serta materi yang terkait dengan kompetensi guru dalam pendidikan abad 21, program sekolah sampai pada pelatihan penyusunan program sekolah oleh masing-masing guru kemudian dipaparkan. Adapun rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a. Berbagi tujuan program sekolah melalui visualisasi tujuan program sekolah; dimana setiap guru diberikan kesempatan untuk men visualisasi program yang direncanakan baik melalui gambar, tulisan, began maupun diagram dalam kertas plano yang telah disediakan, selanjutnya secara bergiliran hasilnya akan dipresentasikan untuk mendapatkan penguatan dan masukan dari peserta laiannya.
- b. Menyusun rencana program sekolah dan presentasi; merupakan keberlanjutan dari hasil tujuan program sekolah melalui visualisasi tujuan program sekolah yang akan disusun ke dalam rencana program sekolah yang detail hingga pada harapan dari program tersebut, tantangan dan Tindakan yang akan dilakukan agar program tersebut dapat diteima oleh semua warga sekolah. Kemudian dipresentasikan untuk mendapatkan tanggapan dan perbaikan program tersebut.
- c. Identifikasi kekuatan diri; dalam kegiatan ini merupakan Langkah yang dilakukan oleh peserta melalui menuliskan dilembar penilain diri sejauh mana kemampuan dan kekurangan

dirinya dalam mengembangkan program sekolah yang dapat bermanfaat bagi perkembangan mutu pembelajaran di sekolahnya serta tantangan yang mungkin akan dihadapi dalam merealisasikan program di sekolah.

- d. Rencana penguatan kompetensi diri; dilakukan bertujuan untuk menyusun strategi atau langkah selanjutnya dalam merealisasikan program dengan segala tantangan yang diuraikan pada poin identifikasi kekuatan diri agar semua warga sekolah ikut terlibat dalam mensukseskan program sekolah atau dengan tujuan program tersebut adalah program bersama semua warga sekolah dan setiap warga sekolah berkewajiban untuk mensukseskannya.
- e. Tindak lanjut; merupakan kegiatan terakhir/penutup yang merangkum semua kegiatan yang dilakukan dan yang akan dilakukan dimulai dari Langkah awal dalam memvisualisasikan kegiatan sehingga disusun dalam sebuah program, memaparkan latar belakang program/alasan, tujuan, rencana yang akan dilakukan, tantangan yang akan dihadapi, Langkah yang diupayakan dari tantangan yang dihadapi sampai pada tindak lanjut dari program tersebut.

Berdasarkan hasil kegiatan maka upaya peningkatan kompetensi guru melalui penyusunan program sekolah adalah salah satu langkah inovatif yang wajib dilakukan oleh dinas pendidikan kabupaten Bima dalam menunjang jumlah guru yang banyak namun potensi yang ada kurang dikembangkan, sehingga upaya tersebut akan berpengaruh terhadap tinggi dan rendahnya mutu pendidikan umumnya sekolah di NTB khususnya sekolah, di kabupaten Bima. Hal ini sejalan menurut Efferi (2015) bahwa profesionalisme guru merupakan salah satu instrument penentu Pendidikan bermutu. Begitu pula menurut Akram & Bilal (2013) dan Spruit & Adriana (2015) guru memberikan pengaruh positif pada kepribadian dan kehidupan siswa-siswanya, memotivasi, memahami dan memberikan bimbingan kepada siswa.

Hasil penelitian Fadhli, M (2017), faktor yang mendukung meningkatnya mutu pendidikan berkualitas adalah kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumberdaya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan profesional. Faktor tersebut dapat diintegrasikan ke dalam penyusunan program sekolah, jika program yang disusun dan dilaksanakan dengan baik maka secara tidak langsung berpengaruh terhadap perbaikan dan meningkatnya mutu pembelajaran di sekolah, untuk kedepannya akan terbentuk program-program lain yang lebih inovatif dari guru maupun siswa. Pelaksanaan program dalam bentuk kegiatan selain menunjang peningkatan mutu pembelajaran juga dapat

menjadi sarana interaktif edukatif kepala sekolah, guru dan siswa dalam menjalin komunikasi timbal balik yang terarah, optimal, saling menghargai satu sama lain dalam pencapaian tujuan Pendidikan (BP, A.R., Munandar, S.A., dkk, 2022).

Kegiatan penguatan kompetensi guru di Kabupaten Bima dalam menyusun program sekolah yang telah dilakukan ini sebagai bentuk peranan pemerintah daerah dan Kerjasama unsur Pendidikan salah satunya dosen dalam ikut andil memajukan mutu Pendidikan dan kinerja guru yang tidak sekedar mengajar untuk meningkatkan aspek kognitif di kelas, akan tetapi mengembangkan aspek afektif dan motoric juga sangat penting. Hal inilah kegiatan ini terlaksana. Diperkuat oleh pernyataan (Ginting, E.V., dkk, 2022), guru adalah kunci pembangunan negara sedangkan kunci dari kemajuan negara adalah pembangunan dan kunci dari Pembangunan negara adalah Pendidikan dan kunci pendidikan adalah guru. Tanpa adanya guru yang berkualitas dan professional tidak akan adanya murid yang bagus, maka tidak akan ada sumber daya manusia yang bagus. Dari itu diharapkan pemerintah dapat mengupayakan pembangunan pendidikan yang lebih lagi, khususnya pada peningkatan kualitas guru dalam menghadirkan program sekolah yang mengarahkan siswa terampil, berpikir kritis, berbudi pekerti baik dan berkarakter sesuai ajaran norma agama. Berikut dokumentasi tahapan kegiatan:



Gambar 1. Pembukaan



Gambar 2. visualisasi tujuan Program sekolah



Gambar 3. Menyusun rencana program sekolah dan presentasi



Gambar 4. Identifikasi kekuatan diri



Gambar 5. Rencana penguatan kompetensi diri



Gambar 6. Tindak lanjut



Gambar 7. Penutup

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penguatan kompetensi guru di Kabupaten Bima dalam menyusun program sekolah sangat bagus dilakukan dan harus terus

diadakan, karena setiap sekolah memiliki potensi baik dari kemampuan guru dalam menghadirkan program-program, sumber daya alam (lingkungan sekolah) yang dapat dimanfaatkan sebagai media/sumber/ide kegiatan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan khususnya sasaran utamanya adalah guru di kabupaten Bima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada dinas pendidikan, kepala sekolah dan guru penggerak kabupaten Bima.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, K. & Bilal, H.A. (2013). Recruitment and retention of generation Y teachers in private educational sector of Pakistan. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(15), 227–232.
- Ginting, R. R., Ginting, E. V., Hasibuan, R. J., & Perangin-angin, L. M. (2022). Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di Sdn0704 Sungai Korang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(04), 407-416.
- Herman, H., Nurfathurrahmah, N., Ferawati, F., Ariyansyah, A., & Suryani, E. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Literasi Sains Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(4), 3087-3093.
- Efferi, A. (2015). Model pendidikan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Quality: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 237–256.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215-240.
- Jaitun, S., & Nurfathurrahmah, N. (2023). Penerapan Metode Two Stay Two Stray dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPA1 SMAN 1 Belo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (JP-IPA)*, 4(01), 1-5.
- Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani, Y., & BP, A. R. (2022). Pengertian Pendidikan ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1), 1-8.
- Kurniawati, F. N. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1-13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Puspita, D. G., & Andriani, D. E. (2021). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Dan Permasalahannya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 21-37. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1734>
- Spruit, M. R., & Adriana, T. (2015). Quantifying Education Quality in Secondary Schools. *International Journal of Knowledge Society Research*, 6(1), 55–86. <https://doi.org/10.4018/ijksr.2015010104>.
- Tri, F. (2021). 4 Kompetensi Guru yang Wajib Dimiliki oleh Calon Guru. *Guru Binar*. https://gurubinar.id/blog/4-kompetensi-guru-yang-wajib-dimiliki-oleh-calon-guru?blog_id=53.